

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Negeri 1 Gambut

SMA Negeri 1 Gambut terletak di Jalan Gotong Royong Km 14.800 Kelurahan Gambut, Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan. Sekolah ini pertama kali didirikan pada tanggal 8 Februari 1987. Pada tahun pertama yakni pada tahun 1987, SMA Negeri 1 Gambut hanya terdiri dari 3 kelas. Kemudian pada tahun kedua yakni pada tahun 1988, BPPP memberikan bantuan sehingga dibangunlah sebanyak 7 kelas. Selain bantuan dari pemerintah, pembangunan SMA Negeri 1 Gambut dulunya juga banyak mendapat bantuan dari donatur .

Salah satu donatur yang turut berjasa dalam pembangunan SMA Negeri 1 Gambut yaitu Bapak **Jauhar Hamid** (Pimpinan Koran Dinamika Berita) yang memberikan sumbangan sangat besar dalam pembangunan sekolah. Selain itu, pembangunan ditahun pertama dan kedua juga dibantu oleh para dewan guru. Dukungan dari para dewan guru diantaranya dengan menjamin pinjaman dana dari bank untuk pembangunan kelas. Adapula sumbangan dari Bapak **H. Lamri atau Haji Tulam** yang menyumbangkan akses jalan dari depan kantor camat sampai kesekolah.

Salah satu hal yang cukup menarik perhatian ditahun ketiga yakni tahun 1989, SMA Negeri 1 Gambut menerima penerimaan siswa baru untuk 9 kelas namun ruangan yang digunakan masih kurang memadai sehingga sekolah dibagi menjadi 2 bagian yaitu pada pagi dan sore hari. Pernah pula sampai menggunakan Pondok Pesantren Syek Abdul Kadir Jailani di Km 12 (sekarang Universitas Nahdhatul Ulama) sebagai salah satu penunjang dalam kegiatan belajar mengajar.

Sejak berdirinya sampai sekarang, perodesasi kepemimpinan kepala sekolah telah berganti sebanyak 9 kali dengan pimpinan/Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Gambut, yaitu:

Tabel IV Perodesasi Kepemimpinan Kepala Sekolah

SMA Negeri 1 Gambut

No	Nama	Tahun Menjabat
1	Drs. H. Imran	1987 s/d 1993
2	Drs. H. Masrani	1993 s/d 1999
3	Drs. H. Mukhtasar Mastur	1999 s/d 2003
4	Drs. H. Zainuddin Rasyid, MM	2003 s/d 2015
5	Drs. H. Busra, M. PdI	2015 s/d 2017
6	Drs. H. Haderiyandi, MM	2017 s/d 2018
7	Eko Sanyoto, S.Pd	2018 s/d 2020
8.	Drs. Muhammad Nurdin, M.Pd	2020
9.	Tupan,,M.Pd	2020 s/d sekarang

Sumber: Dokumentasi Tata Usaha SMA Negeri 1 Gambut Tahun 2020

2. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Terbuka

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 119 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah, Sekolah terbuka adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang berdiri sendiri tetapi merupakan bagian dari sekolah induk yang penyelenggaraan pendidikannya menggunakan metode belajar mandiri. SMA Terbuka merupakan salah satu model layanan pendidikan alternatif jalur sekolah tingkat menengah yang diselenggarakan oleh SMA reguler.

Perjalanan pengembangan SMA Terbuka dimulai pada tahun 2013, dengan dikeluarkannya Permendikbud No. 72 tahun 2013 tentang penyelenggaraan pendidikan khusus dan layanan khusus. Pada tahun tersebut pula sudah dimulai pengembangan konsep model penyelenggaraan SMA Terbuka. Pada tahun 2014, mulailah peluncuran SMA Terbuka dengan target setiap kabupaten atau kota ditetapkan satu sekolah induk disertai dengan pengembangan-pengembangan portal, sistem pembelajaran maupun penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan.

Pada tahun awal pembentukan, pemerintah mengimplementasikan 5 sekolah induk sebagai rintisan SMA Terbuka yang tersebar diseluruh Indonesia yakni Provinsi Jambi, Jawa Barat, Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat dan Kalimantan Selatan. Adapun dalam hal ini, kabupaten atau kota di Kalimantan Selatan yang ditunjuk sebagai rintisan SMA Terbuka adalah Kabupaten Banjar dengan SMA Negeri 1 Gambut sebagai sekolah induk.

Pelaksanaan SMA Terbuka di Kabupaten Banjar sendiri dibagi dalam beberapa TKB yakni berada di SMAN 1 Gambut (Kecamatan Gambut), SMAN 1 Sungai Tabuk (Kecamatan Sungai Tabuk), SMPN 2 Martapura (Kota Martapura), SMPN 2 Astambul (Kecamatan Astambul) dan SMAN 1 Mataraman (Kecamatan Mataraman). Sejak berdirinya SMA Terbuka dimulai tahun 2014 sampai tahun 2018 SMA Terbuka awalnya memiliki 5 tempat kegiatan belajar (TKB).

Namun pada tahun 2018 SMA Terbuka mengalami pengurangan TKB karena beberapa faktor yang terjadi dilapangan. Akhirnya SMA Terbuka di Kabupaten Banjar sekarang hanya memiliki 4 TKB yang masih digunakan sampai saat ini. TKB tersebut diantaranya berada di SMAN 1 Gambut (Kecamatan Gambut), SMPN 2 Martapura (Kota Martapura), SMPN 2 Astambul (Kecamatan Astambul) dan SMAN 1 Mataraman (Kecamatan Mataraman).

3. Visi, Misi dan Tujuan SMA Negeri 1 Gambut

a. Visi Sekolah

Mewujudkan suasana sekolah yang religius, berprestasi, berbudaya, peduli dan berwawasan lingkungan serta sukses pembelajaran jarak jauh.

b. Misi Sekolah

- 1) Menyelenggarakan pendidikan berlandaskan norma agama yang berakhlakul karimah.
- 2) Menggali dan mengembangkan bakat serta potensi siswa dalam bidang akademik dan non akademik.
- 3) Mewujudkan sumber daya manusia yang unggul, professional dan berdaya saing tinggi.

- 4) Menanamkan sikap positif terhadap lingkungan dan mencegah kerusakan, pencemaran dan menjaga kelestarian serta cinta terhadap lingkungan.
- 5) Memberikan pelayanan yang optimal untuk mensukseskan pembelajaran jarak jauh bagi SMA Terbuka.

c. Tujuan

- 1) Mewujudkan warga sekolah yang berkepribadian religius dan berakhlakul karimah.
- 2) Menghasilkan siswa yang berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik.
- 3) Menghasilkan lulusan yang unggul, menguasai IPTEK dan berdaya saing tinggi.
- 4) Meningkatkan kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam penguasaan IPTEK dan penerapannya terhadap pembelajaran.
- 5) Menciptakan sikap positif terhadap lingkungan dan mencegah kerusakan, pencemaran dan menjaga kelestarian serta cinta terhadap lingkungan dalam mengantisipasi terjadinya kerusakan lingkungan;
- 6) Menghasilkan peserta didik SMA Terbuka yang berprestasi dan kompetitif

4. Identitas SMA Negeri 1 Gambut

- a. Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Gambut
- b. NSS : 301150103013
- c. NIS : 300130

- d. NSPN : 30300237
- e. Alamat : Jalan Gotong Royong Km 14.800
- f. Telepon : (0511) 4220120
- g. Kecamatan : Gambut
- h. Kabupaten : Banjar
- i. Provinsi : Kalimantan Selatan
- j. Kode Pos : 70652
- k. Tahun Berdiri : 1987.
- l. Akreditasi : A
- m. Email Sekolah : sma.negeri.gambut@gmail.com
- n. Web Sekolah : sman1gambut.sch.id
- o. Plt,Kepala Sekolah : Tupan,,M.Pd

5. Sarana dan Prasarana Sekolah

a. Tanah dan halaman

Tanah sekolah sepenuhnya milik Negara dengan luas total areal 30.064 m².

Keadaan tanah sekolah SMA Negeri 1 Gambut :

Status	: Hak Guna
Luas tanah	: 30.064 m ² .
Luas bangunan	: 4.519,4 m ²
Lapangan Olah Raga	: 1.044,2 m ²
Lain-lain	: 24.500,4 m ²

b. Gedung sekolah

Bangunan sekolah pada umumnya dalam kondisi baik. Jumlah ruang kelas untuk menunjang kegiatan belajar memadai.

Keadaan gedung SMA Negeri 1 Gambut :

1) Luas bangunan	: 4.519 m ²
2) Ruang Kepala Sekolah	: 1 Kurang Baik
3) Ruang TU	: 1 Kurang Baik
4) Ruang Guru	: 1 Kurang Baik
5) Ruang Kelas	: 10 Kurang Baik
6) Ruang Kelas	: 15 Baik
7) Ruang Laboratorium Kimia	: -
8) Ruang Laboratorium Fisika	: 1 Baik
9) Ruang Laboratorium Biologi	: 1 Baik
10) Ruang Laboratorium Bahasa	: 1 Kurang Baik
11) Ruang UNBK/Multimedia	: 3 Baik
12) Ruang Komputer	: 1 Baik
13) Ruang Keterampilan/Seni	: 1 Baik
14) Ruang Perpustakaan	: 1 Kurang Baik
15) Ruang BK	: 1 Kurang Baik
16) Ruang UKS	: 1 Kurang Baik
17) Ruang Koperasi Siswa	: 1 Baik
18) Musholla	: 1 Kurang Baik
19) Ruang OSIS	: 1 Baik

- 20) Gudang : 1 Rusak
- 21) WC Guru : 2 Kurang Baik
- 22) WC Siswa : 13 Kurang Baik, 2 rusak berat

6. Keadaan Tenaga Pendidik, Kependidikan dan Karyawan di SMA Negeri 1 Gambut

Keadaan guru di SMA Negeri 1 Gambut tenaga pendidik, kependidikan dan karyawan pada tahun ajaran 2020/2021 adalah sebanyak 76 orang yang terdiri dari:

Tabel V Tenaga Pendidik, Kependidikan dan Karyawan di SMA Negeri 1 Gambut

No	Jabatan	Jumlah
1.	Guru PNS	: 31 orang
2.	Guru Honor	: 23 orang
3.	Kep.Tenaga Adminst	: 1 orang
4.	TU PNS	: 2 orang
5.	TU Honor	: 9 orang
6.	Operator Sekolah	: 1 orang
7.	Laboran	: 1 orang
8.	Pustakawan PNS	: 1 orang
9.	Pustakawan Honor	: 2 orang
10.	Satpam	: 1 orang
11.	Penjaga malam	: 1 orang
12.	Petugas Kebersihan	: 3 orang

13.	Tukang kebun	: 1 orang
JUMALH		76

Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan tenaga pendidik, kependidikan dan karyawan di SMA Negeri 1 Gambut dapat dilihat pada LAMPIRAN II.

Keadaan guru pjj di SMA Negeri 1 Gambut tenaga pendidik dan kependidikan pada tahun ajaran 2020/2021 yang terdiri dari:

Tabel VI Nama-nama Guru dan Mata Pelajaran yang diajarkan di SMA Negeri 1 Gambut Tahun Pelajaran 2020/2021

NO	NAMA	MATA PELAJARAN
1	M. Saman, S.Pd.I	PAI
2	Helda Ariyati, S.Pd.I	PAI
3	Hendra Rahmani, S.Pd.I	PAI
4	Mahdalena, S.Pd	PKn
5	Yulistya Syahalis, SH	PKn
6	Siti Jubaidah, M.Pd	B. Indonesia
7	Henny Hadiyuni, S.Pd	B. Indonesia
8	Jamiah, S.Pd	B. Indonesia
9	Nurul Musyarafah, S.Pd	B. Indonesia
10	Rini Azizah, M.Pd	Matematika Wajib
		Matematika Minat
11	Nani Mariani, S.Pd	Matematika Wajib
12	M. Lutfi Wardhana, S.Pd	Matematika Wajib
13	Susan Susanti, S.Pd	Matematika Wajib

14	Hafizhatul Hasanah, S.Pd	Matematika Minat
		Prakarya
15	Florentina Pratiwi Ningtyas, S.Pd	Sejarah Indonesia
		Sejarah
16	Henny Yuliani, S.Pd	Sejarah
17	Tri Hardika, S.Pd	Sejarah Indonesia
18	Nurlaila Jamilah, S.Pd	B. Inggris
19	Rini Liyani, S.Pd	B. Inggris Linat
20	Mukhlam, M.Pd	B. Inggris
21	Muhammad Hafiz, S.Pd	B. Inggris Linat
22	Aulia Olpah Yusuf, M.Pd	Bahasa Inggris
23	Rustaniah, S.Pd	B. Inggris
		B. Inggris Linat
24	Drs. Antonius Hadi Y, M.Pd	Seni Budaya
25	Ulfa Maulida, S.Pd	Seni Budaya
26	Ahmad Mujahid, S.Pd	Penjasorkes
27	Hamidi Rosadi, S.Pd	Penjasorkes
28	Syarif Ramdlani, S.Pd	Penjasorkes
29	M. Herryansyah, S.Kom	Prakarya
30	Muzahid Anshari, S.Pd	Biologi
31	Ahmad Haitomi, S.Pd	Biologi
		Biologi Lintas Minat

32	Saptono Budiwan, S.Hut	Fisika
33	Riska Asyari Putri, S.Pd	Fisika
34	Laila Sopia, S.Pd	Kimia
35	Marti Marni, S.Pd	Kimia
36	Andri Susana Lestari, M.Pd	Geografi
37	Risna Yuliani, S.Pd	Geografi
38	Erni Jayanti, S.Pd	Geografi
39	Noor Asiah, S.Pd	Sosiologi
40	Dra. Suaibatul Aslamiah, M.Pd	Sosiologi
41	Hadiani Nur, S.Pd	Sosiologi
42	Tri Wahyuningsih, S.Pd	Sosiologi
		Sejarah
43	Shalatih, S.Pd	Ekonomi
		Ekonomi Linat
44	Faizah, S.Pd	Ekonomi
		Ekonomi Linat
45	Hj. Siti Darlina, S.Pd	Ekonomi
46	Nevi Yuniarti, S.Pd	BP/BK
		Seni Budaya
47	Norhikmah, S.Pd	BP/BK
48	Muh. Eddy Andriko, S.Pd. I	BP/BK
49	Muhammad Jamil, S.Pd.I	Mulok PAQ

50	Nina Rahmasanti, S.Pd.I	Mulok PAQ
----	-------------------------	-----------

Sumber: Dokumentasi Tata Usaha SMA Negeri 1 Gambut Tahun 2020/2021

7. Keadaan Peserta Didik Reguler dan Terbuka di SMA Negeri 1 Gambut

Jumlah peserta didik reguler tahun pelajaran 2020-2021 yang tersebar pada 25 rombel adalah 757 orang dengan rincian sebagai berikut :

- a. Peserta didik kelas X MIPA : 3 rombongan belajar
- b. Peserta didik kelas X IPS : 6 rombongan belajar
- c. Peserta didik program IPA kelas XI : 3 rombongan belajar
- d. Peserta didik program IPS kelas XI : 5 rombongan belajar
- e. Peserta didik program IPA kelas XII : 3 rombongan belajar
- f. Peserta didik program IPS kelas XII : 5 rombongan belajar

Jumlah peserta didik SMA terbuka tahun pelajaran 2020-2021 yang tersebar pada 19 rombel adalah 456 orang dengan rincian sebagai berikut :

- a. Peserta didik kelas X MIPA : 2 rombongan belajar
- b. Peserta didik kelas X IPS : 4 rombongan belajar
- c. Peserta didik program IPA kelas XI : 2 rombongan belajar
- d. Peserta didik program IPS kelas XI : 5 rombongan belajar
- e. Peserta didik program IPA kelas XII : 2 rombongan belajar
- f. Peserta didik program IPS kelas XII : 4 rombongan belajar

Data selengkapnya mengenai peserta didik dapat lihat pada lampiran IV dan V Sehingga apabila ditotalkan jumlah seluruh peserta didik reguler dan SMA Terbuka yakni berjumlah 1.400 orang peserta didik dengan 42 rombongan belajar (kelas).

B. Deskripsi Data

1. Hasil Wawancara SMA Terbuka Gambut

a. Hasil Wawancara Guru SMA Terbuka

Hasil Wawancara di sekolah dengan beberapa informan yang diwawancarai untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

1) Hasil wawancara dengan Tenaga Administrasi (Tata Usaha) SMA Terbuka Ibu Nani Mariani, S.Pd sebagai berikut.

P : Berapa jumlah tenaga pendidik di SMAN 1 Gambut dan SMA Terbuka?

GT : 50 orang

P : Apa saja sarana dan fasilitas yang dimiliki SMA Terbuka di SMAN 1 Gambut?

GT : Kelas, Buku Elektronik (PDF), LCD, Tablet, Transport saat tatap muka senilai 50ribu/orang, kouta untuk belajar online

P : Apa saja persyaratan untuk bisa mendaftar di SMA Terbuka di SMAN 1 Gambut?

GT : Terlampir.....

P : Apakah ada perbedaan persyaratan pendaftaran antara yang sekolah Reguler dengan yang SMA Terbuka?

GT : Terlampir.....

P : Apakah ada kendala dalam administrasi di SMA Terbuka terutama dalam hal pengarsipan data-data peserta didik, jika iya bagaimana upaya kedepan dalam mengatasi persoalan ini?

GT : Iya. Ada siswa yang datanya belum lengkap tapi sulit mengumpulkan/meminta data karena tempat tinggal siswa yang sangat jauh dari sekolah induk smater.

Dari hasil wawancara dengan salah satu staf tata usaha SMATER maka dapat diperoleh Sma Terbuka sudah cukup baik dari segi fasilitas untuk menunjang pembelajaran online.

2) Hasil Wawancara Kepada Pengelola SMA Terbuka di SMAN 1

Gambut dengan Ibu Tri Wahyuningsih, S.Pd

P : Bagaimana keadaan peserta didik selama mengikuti SMA Terbuka?

PS : Pada saat pembelajaran online banyak siswa yang mengalami kesulitan karena sinyal yang susah dan lelet, tidak memiliki hp android karena semua siswa tidak pastinya ada hp android, dulu awal bukannya smater semua siswa yang mendaftar dapat bantuan berupa tablet, namun bantuan tersebut untuk sekarang tidak ada lagi jadi kami pihak sekolah biasanya menyarankan untuk siswa yang kesulitan tersebut datang ke tkb masing-masing.

P : Apa saja fasilitas yang didapat peserta didik dalam mengikuti SMA Terbuka?

- PS : Seragam dan atribut sekolah, Buku Elektronik (PDF), akses ke LMS/ Canvas, Transport saat tatap muka senilai 50ribu/orang, kouta untuk belajar online,
- P : Bagaimana kehadiran peserta didik pada SMA Terbuka di SMAN 1 Gambut?
- PS : Banyak siswa yang tidak hadir pada saat tatap muka atau mengikuti pelajaran online dengan berbagai alasan walaupun sudah di chatt satu persatu.
- P : Bagaimana hasil akhir dari pengerjaan tugas LMS peserta didik SMA Terbuka?
- PS : Banyak siswa yang tidak mengerjakan sehingga diadakan remedial dengan cara manual (mengumpulkan tugas langsung ke sekolah)
- P : Apa saja biasanya kendala yang di hadapi peserta didik dalam pelaksanaan SMA Terbuka?
- PS : Tidak punya hp, tidak punya kendaraan untuk kesekolah, jaringan yang lambat di tempt tinggal mereka, biaya untuk menuju sekolah.

Dari hasil wawancara diatas diperoleh informasi bahwa siswa di SMA Terbuka mendapatkan biaya transport untuk setiap pertemuan pembelajaran tatap muka di sekolah induk di SMAN 1 Gambut. Namun dalam proses pembelajaran tatap muka banyak siswa yang tidak hadir dengan berbagai alasan.

3) Hasil wawancara dengan Guru Tutor SMATER matematika yang bernama Ibu Susan Susanti S.Pd Hasil wawancara sebagai berikut.

P : Siapa nama lengkap Ibu/Bapak?

G : Susan Susanti S.Pd

P : Sejak kapan Bapak/Ibu mulai mengajar SMA Terbuka di SMAN 1 Gambut?

G : 2014 ngajar di smagam, 2015 mulai mengajar di smater kemudian sempat berhenti ditahun 2018

P : Apa pendidikan terakhir yang Bapak/Ibu miliki?

G : S1

P : Apa status Bapak/Ibu sebagai pegawai negeri/sebagai tenaga honorer, jika sebagai pegawai negeri/sebagai tenaga honorer sejak kapan masa kerjanya?

G : Honorer

P : Sejak kapan Bapak/Ibu mulai mengajar mata pelajaran matematika pada SMA Terbuka di SMAN 1 Gambut?

G : Sejak tahun 2016 namun pernah keluar dan masuk

P : Pernahkan Bapak/Ibu mengikuti pelatihan/penataran yang berhubungan dengan mata pelajaran matematika kurikulum 2013? Selain dengan cara mengikuti pelatihan/penataran, bagaimana Ibu dalam memperoleh pengetahuan tentang pelaksanaan pembelajaran matematika kurikulum 2013?

- G : Belum pernah, hanya saja mempelajari di google, internet, bisa juga tanya sama teman-teman yang sudah pernah ngikutin pelatihan tersebut. Bisa juga bertanya sama guru-guru di mgmp
- P : Apakah mata pelajaran matematika wajib atau matematika peminatan yang Bapak/Ibu ajarkan atau keduanya?
- G : Di reguler matwajib kelas 10; di smater kelas 10 dan 11
- P : Bagaimana menurut Ibu tentang pelaksanaan kurikulum 2013 pada pembelajaran matematika di SMA Terbuka secara umum?
- G : Kalau untuk segi metode seharusnya dipusatkan ke murid/siswa. Tapi sebenarnya kalau untuk pembelajaran matematika agak sulit karena kebanyakan siswa sekarang itu sulit memahami walaupun ibu sering kasih banyak contoh karena pemahaman mulai dari smp atau sd nya kurang jadi masih sering memakai metode ceramah sebenarnya metode ceramahkan tidak dbolehkan.
- P : Bagaimana menurut Ibu tentang pelaksanaan pembelajaran matematika peserta didik dalam kegiatan belajar mandiri, tutorial online, penugasan, latihan/ujian, praktikum dan tatap muka pada SMA Terbuka?

- G : Kalau pelaksanaan pembelajaran yang sekarang pake LMS biasanya dikasih materi dalam bentuk foto dari powerpoint beserta contoh-contohnya ngasih tugas sama kuis.
- P : Bagaimana cara pemberitahuan dari ibu sebelum memulai pembelajaran melalui lms?
- G : biasanya anak-anak diminta untuk mencek lms masing-masing setelah saya memberitahukan bahwa materi dan soal telah dipublis di lms.
- P : Bagaimana proses pembelajaran yang Ibu lakukan baik dari segi pendekatan yang digunakan, metode, model pembelajaran, strategi ataupun media yang digunakan dalam pembelajaran matematika kurikulum 2013 pada SMA Terbuka?
- G : Proses pembelajaran yang saya lakukan menggunakan beberapa metode dan strategi, namun karena masa pandemi ini saya biasanya menggunakan penugasan online
- P : Bagaimana keaktifan peserta didik ketika pelaksanaan pembelajaran matematika pada SMA Terbuka?
- G : Kalau untuk sekarang sangat susah soalnya sekarang tidak ada tatap muka semenjak covid ini, jadi untuk komunikasi dengan siswa susah karena tidak ada ketemu. Kalau dulu lebih mudah karena ada tatap muka jadi kenal dengan

siswanya langsung Jangankan di smater di reguler pun juga susah. Susahnya itu karena siswanya

P : Menurut ibu materi apa yang sulit dipahami oleh siswa saat ini.?

G : Materi operasi penjumlahan matriks

P : Mengapa materi penjumlahan pada matriks dikatakan sulit dipahami bu.?

G : Karena proses penjumlahan

P : Bagaimana Ibu melakukan evaluasi pembelajaran matematika pada pembelajaran matematika pada SMA Terbuka? Baik dari penilaian kognitif, psikomotor, dan afektifnya?

G : Kalau ibu sekarang untuk evaluasi semuanya, karena untuk sekarang afektif susah melihat soalnya smater sekarang tidak ada tatap muka semenjak covid. Dan bisa dilihat dari keaktifan di lms nya berapa dia aktif atau tidaknya

P : bagaimana tindakan untuk siswa yang kurang aktif

G : biasanya kalau ibu cari tau orangnya (anaknya) terus di japri di chatt ditanyakan kesiswanya kenapa kurang. Kalau misalkan tidak ada respon juga yah sudah terserah dari siswanya, soalnya kan ibu sudah berusaha juga untuk menghubungi mereka.

- P : Berapa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada pembelajaran matematika pada SMA Terbuka dan bagaimana ketercapaian kompetensi pembelajaran peserta didik? Bagaimana situasi kelas saat tatap muka dalam pelaksanaan pembelajaran matematika pada SMA Terbuka?
- G : Sama dengan sekolah reguler,
- P : Apa saja kendala yang Ibu hadapi dalam pelaksanaan pembelajaran matematika pada SMA Terbuka? Apakah dalam pelaksanaan pembelajaran matematika pada SMA Terbuka Ibu terkendala dengan sarana/prasarana atau fasilitas yang digunakan?
- G : Kurangnya respon dari siswa terhadap komunikasi yang ibu lakukan padahal sudah di chatt di grup namun hanya saja beberapa orang saja, padahal disekolah memfasilitasi mereka yang mau mengerjakan tugas agar mau kesekolah supaya bisa memakai fasilitas yang ada.
- P : Menurut Ibu apakah lingkungan turut mempengaruhi peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran matematika pada SMA Terbuka? Apa saja yang Ibu lakukan dalam rangka menghadapi kendala tersebut diatas?
- G : Iya pasti iya, soalnya terkadang anak
- P : Bagaimana menurut Ibu tentang pengembangan pembelajaran matematika pada SMA Terbuka?

G : Lebih banyakin tatap muka, setidaknya 1 bulan sekali.

P : Bagaimana cara Ibu dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika pada SMA Terbuka?

G : Mencari metode pembelajaran yang sesuai yang berkualitas.

Dari wawancara diatas diperoleh informasi bahwa pembelajaran dilakukan menggunakan lms namun pemberitahuannya melalui grup wa terlebih dahulu. Dalam pembelajaran di LMS biasanya dikasih materi dalam bentuk foto dan power point. Ibu Susan selaku guru matematika di SMA Terbuka belum pernah mengikuti pelatihan mengenai kurikulum 2013 secara langsung, namun hanya melalui online, serta guru-guru senior di mgmp sudah mengikuti pelatihan. Dari hasil wawancara tersebut terdapat pula kendala dalam pembelajaran, yakni kurangnya respon siswa dalam pembelajaran tersebut.

4) Hasil wawancara dengan Guru Tutor SMATER matematika yang bernama Bapak M. Lutfi Wardhana, S.Pd Hasil wawancara sebagai berikut.

P : Siapa nama lengkap Ibu/Bapak?

G : M. Lutfi Wardhana, S.Pd

P : Sejak kapan Bapak/Ibu mulai mengajar SMA Terbuka di SMAN 1 Gambut?

G : 2014 reguler

P : Apa pendidikan terakhir yang Bapak/Ibu miliki?

G : S1

- P : Apa status Bapak/Ibu sebagai pegawai negeri/sebagai tenaga honorer, jika sebagai pegawai negeri/sebagai tenaga honorer sejak kapan masa kerjanya?
- G : Honorer
- P : Sejak kapan Bapak/Ibu mulai mengajar mata pelajaran matematika pada SMA Terbuka di SMAN 1 Gambut?
- G : Sejak tahun 2016
- P : Pernahkan Bapak/Ibu mengikuti pelatihan/penataran yang berhubungan dengan mata pelajaran matematika kurikulum 2013? Selain dengan cara mengikuti pelatihan/penataran, bagaimana Ibu dalam memperoleh pengetahuan tentang pelaksanaan pembelajaran matematika kurikulum 2013?
- G : Kalau penataran /pelatihan mengenai kurikulum 2013 belum pernah ikut, tapi untuk mengenai pelatihan smater pernah ikut diluar kalsel. Dari beberapa guru yang pernah ikut, misalnya pak yusuf kan dulu ikut pelatihan/penataran mengenai kurikulum 2013 nanti bapak dapat supervisi oleh pak yusuf misalnya ada yang kurang atau kaya gimana nanti sidin nang membujuriakan.
- P : Apakah mata pelajaran matematika wajib atau matematika peminatan yang Bapak/Ibu ajarkan atau keduanya?
- G : Kelas 11 mtk wajib+peminatan, untuk smater mtk wajib.

- P : Bagaimana menurut Ibu tentang pelaksanaan kurikulum 2013 pada pembelajaran matematika di SMA Terbuka secara umum?
- G : Sama saja dengan di reguler baik dari segi materi ataupun segi lainnya, cuman di smater itu pake lms online. Bahkan kalaunya musim covid seperti ini hampir sama saja dengan reguler.
- P : Bagaimana menurut Ibu tentang pelaksanaan pembelajaran matematika peserta didik dalam kegiatan belajar mandiri, tutorial online, penugasan, latihan/ujian, praktikum dan tatap muka pada SMA Terbuka?
- G : Kalaunya smter itukanterbagi jadi 2 ada online ada tatap muka. Tapi kan kebanyakan online kalau tatap muka 2 minggu sekali, bhkn klau di rata2 itu 8 kali ttp muka.
- P : Bagaimana proses pembelajaran yang Ibu lakukan baik dari segi pendekatan yang digunakan, metode, model pembelajaran, strategi ataupun media yang digunakan dalam pembelajaran matematika kurikulum 2013 pada SMA Terbuka?
- G : Proses pembelajaran yang saya lakukan menggunakan beberapa metode dan strategi, namun karena masa pandemi ini saya biasanya menggunakan penugasan online.

- P : Bagaimana keaktifan peserta didik ketika pelaksanaan pembelajaran matematika pada SMA Terbuka?
- G : Dari online kita bisa melihat lms nya berapa menit siswa itu aktif di lms tersebut. Bahkan gurunya juga bisa keliatan berapa lama guru itu di lms.
- P : Bagaimana Bapak/Ibu melakukan evaluasi pembelajaran matematika pada pembelajaran matematika pada SMA Terbuka? Baik dari penilaian kognitif, psikomotor, dan afektifnya?
- G : Evaluasi pembelajaran yang saya lakukan biasanya dengan mengadakan tes atau ulangan di lms siswa bisa juga dengan penambahan tugas tertentu.
- P : Berapa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada pembelajaran matematika pada SMA Terbuka dan bagaimana ketercapaian kompetensi pembelajaran peserta didik? Bagaimana situasi kelas saat tatap muka dalam pelaksanaan pembelajaran matematika pada SMA Terbuka?
- G : Sama saja dengan reguler.
- P : Apa saja kendala yang Ibu hadapi dalam pelaksanaan pembelajaran matematika pada SMA Terbuka? Apakah dalam pelaksanaan pembelajaran matematika pada SMA Terbuka Ibu terkendala dengan sarana/prasarana atau fasilitas yang digunakan?

G : Kalau kendala sebenarnya utk digurunya komunikasi dengan siswa saja. Komunikasi dengan siswa kan sulit nih, kalau kita kan dikota jaringan gampang saja sedangkan siswa kan disana gak tau gmna jaringannya.

P : Menurut Ibu apakah lingkungan turut mempengaruhi peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran matematika pada SMA Terbuka? Apa saja yang Ibu lakukan dalam rangka menghadapi kendala tersebut diatas?

G : Kalau tempat dia terjangkau saja dengan jaringan internet maka kuat saja mudah.

P : Bagaimana menurut Ibu tentang pengembangan pembelajaran matematika pada SMA Terbuka?

G : Kita mengikuti zaman saja, kalaunya saat ini pakai ppt, bisa juga pakai ppt interaktif.

P : Bagaimana cara Ibu dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika pada SMA Terbuka?

G : Untuk meningkatkanya tadi kan kendala di komunikasi berarti kita memaksimalkan tatap muka saja lagi.

Dari wawancara diatas diperoleh informasi bahwa pembelajaran dilakukan menggunakan lms namun pemberitahuannya melalui grup wa terlebih dahulu. Dalam pembelajaran di LMS sebelum pandemi guru matematika menggunakan berbagai metode dan strategi, namun pada saat pandemi seperti ini guru hanya melakukan penugasan online.

Bapak Luthfi selaku guru matematika di SMA Terbuka belum pernah mengikuti pelatihan mengenai kurikulum 2013 secara langsung, namun untuk pelatihan mengenai SMATER sudah pernah mengikuti di luar kalsel. Dari hasil wawancara tersebut terdapat pula kendala dalam pembelajaran, yakni sulitnya komunikasi dengan siswa karena kendala dengan jaringan di tempat tinggal siswa masing-masing.

b. Hasil Wawancara Siswa SMA Terbuka Gambut.

1) Hasil Wawancara Siswa Pertama.

P : Dari mana Anda tahu tentang SMA Terbuka?

S : Dari temen, soalnya temen alumni smater juga.

P : Mengapa Anda masuk di SMA Terbuka?

S : Karena saya sambil kerja jadi saya masuk smater agar bisa sekolah dan kerja juga.

P : Apa motivasi Anda mengikuti SMA Terbuka?

S : suka yang mudah karena masuk atau tatap mukanya setiap minggu sekali.

P : Apakah Anda suka dengan pelajaran matematika?

S : kurang suka, karena susah materinya.

P : Apa motivasi Anda dalam mengikuti mata pelajaran matematika?

S : Karena tugas sekolah.

P : Apakah Anda sering mengulang pelajaran matematika dirumah?

- S : Jarang, biasanya saya bertanya sama temen yang lebih bisa mtk jadi tanya kemereka saja.
- P : Bagaimana cara Anda membagi waktu belajar di SMA Terbuka dengan kegiatan lainnya seperti bekerja?
- S : Biasanya malam belajarnya soalnya saya pagi kerja tapi kalau ada jam kosong kerja bisa saja saya sambil ngerjakan tugas sekolah.
- P : Apakah Anda mengalami kesulitan dalam memahami penjelasan mengenai materi yang guru sampaikan? Bagaimana caranya anda untuk mengatasi kesulitan materi yang guru anda sampaikan?
- S : Tanya ke temen yang bisa, kalau nanya ke guru takutnya mengganggu.
- P : Apakah Anda selalu aktif pada waktu pembelajaran baik tatap muka atau yang *online*?
- S : Kadang-kadang.
- P : Apakah Anda selalu memperhatikan ketika guru menjelaskan mata pelajaran matematika?
- S : Iya, tapi terkadang saya kurang paham juga apa yang dijelaskannya biasanya nanya ke temen kalau ada yang kurang paham.

2) Hasil Wawancara Siswa Kedua.

- P : Dari mana Anda tahu tentang SMA Terbuka?

- S : Dari ibu di sman 1 sungai tabuk, soalnya awalnya mau daftarnya di sumngai tabuk, tetapi karena di sungai tabuk sudah bergabung disini (di Gambut) jadi daftar di gambut.
- P : Mengapa Anda bisa masuk di SMA Terbuka?
- S : Karena saya sekolah bisa sambil bekerja jadi saya memilih sekola sma terbuka.
- P : Apa motivasi Anda mengikuti SMA Terbuka?
- S : Bisa membagi waktu jadi bisa sambil kerja.
- P : Apakah Anda suka dengan pelajaran matematika?
- S : Suka, karena pelajaran tersebut wajib.
- P : Apa motivasi Anda dalam mengikuti mata pelajaran matematika?
- S : Menyelesaikan tugas dari ibu guru di sekolah.
- P : Apakah Anda sering mengulang pelajaran matematika dirumah?
- S : Tidak, karena biasanya kalau kurang tau bsa serching di google mengenai rumus atau materi yang lupa.
- P : Bagaimana cara Anda membagi waktu belajar di SMA Terbuka dengan kegiatan lainnya seperti bekerja?
- S : Cara saya membagi waktu antara belajar dan bekerja biasanya saya kerja dulu pagi hari setelah kerja baru saya belajar tapi saya bilang ke guru saya terlebih dulu supaya bisa mengerjakan tugasnya setelah pulang kerja atau malam hari.

P : Apakah Anda mengalami kesulitan dalam memahami penjelasan mengenai materi yang guru sampaikan? Bagaimana caranya anda untuk mengatasi kesulitan materi yang guru anda sampaikan?

S : Sedikit saja, soalnya biasanya kalau saya kesulitan saya lebih suka mencari tahu di google terlebih dahulu

P : Apakah Anda selalu aktif pada waktu pembelajaran baik tatap muka atau yang *online*?

S : Tidak. Karena saya lebih suka serching di google

P : Apakah Anda selalu memperhatikan ketika guru menjelaskan mata pelajaran matematika?

S : Selalu, soalnya kalau pembelajaran biasanya selalu di depan tempat duduknya jadi sya memperhatikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kedua siswa di SMA Terbuka bahwa motivasi mereka mendaftar di SMA Terbuka karena kemudahan membagi waktu antara kerja dan sekolah. Dalam proses pembelajaran di SMA Terbuka siswa jarang aktif mengikuti pembelajaran secara langsung akan tetapi mereka lebih suka mencari tau sendiri di google. Siswa memiliki berbagai kendala dalam mengikuti proses pembelajaran seperti sulitnya memahami materi matematika namun siswa tidak berani bertanya kepada guru dengan alasan sungkan atau takut. Kendala lain dalam proses pembelajaran di smater disebabkan juga karena

kurangnya pengulangan siswa dalam mempelajari pelajaran yang di ajarkan dan juga kurangnya dukungan jaringan ditempat tinggal siswa.

2. Hasil Angket

a. Hasil Angket Respon Guru SMA Terbuka Gambut

Angket diisi oleh 5 (lima) responden guru SMA Terbuka Gambut. Hasil angket dapat dilihat pada tabel X

Tabel XI Hasil Angket Responden Guru SMA Terbuka Gambut

Indikator	Nomer Butir	Jumlah Butir	Skor	Skor Max
Menjelaskan pelaksanaan pembelajaran matematika dengan kurikulum 2013 di SMA Terbuka	1 - 5	5	81	100
Menentukan kendala-kendala guru dalam memahami konsep matematika kepada peserta didik di SMA Terbuka	6 - 10	5	55	100
Menentukan kendala guru dalam pemecahan masalah matematika dengan kurikulum 2013	11 - 15	5	51	100
Menentukan kendala guru dalam penguasaan	16 - 20	5	52	100

keterampilan dengan kurikulum 2013				
Jumlah		20	239	400
$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor max}} \times 100\%$			59,75%	

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa persentase yang diperoleh 59,75% berarti kendala implementasi Kurikulum 2013 pada SMA Terbuka pada pembelajaran matematika berdasarkan angket guru menunjukkan bahwa guru memiliki kendala yang cukup tinggi yaitu lebih dari 50% dalam proses pembelajaran matematika.

Tabel XII Hasil Angket Respon Siswa Kelas XI

MIPA 4 SMA Terbuka Gambut

Indikator	Nomer Butir	Jumlah Butir	Skor	Skor Max
Menentukan kendala belajar siswa dalam pemahaman konsep matematika.	1 – 5	5	237	375
Menentukan kendala belajar siswa dalam penguasaan keterampilan matematika.	6 - 10	5	185	375

Menentukan kendala pembelajaran matematika di SMA Terbuka	11 – 15	5	240	375
Menentukan kendala belajar siswa dalam pemecahan masalah pembelajaran matematika	16 - 20	5	212	375
Jumlah		20	874	1440
$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor max}} \times 100\%$			60,694%	

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa persentase yang diperoleh 60,694% berarti kendala implementasi Kurikulum 2013 pada SMA Terbuka pada mata pelajaran matematika memiliki tingkat kesulitan yang cukup tinggi karena melebihi 50% dari kendala-kendala siswa dalam proses pembelajaran matematika..

3. Hasil Observasi

Observasi dilakukan di kelas XI MIPA 4 pada pembelajaran matematika dengan pengampu ibu Susanti, S.Pd. Awal pembelajaran guru memberitahukan di Grub Whattaps kelas XI MIPA 4 bahwa pembelajaran akan segera dimulai.

Pembelajaran matematika di kelas dimulai saat respon siswa XI MIPA 4 sudah banyak yang merespon, guru memulai pembelajaran dengan mengabsen siswa di Grub Whattaps kelas. Setelah absen kelas sudah terisi semua maka guru

mengirimkan materi pembelajaran matematika dalam bentuk foto di grup Whattaps kelas. Siswa diminta untuk memahami materi yang telah dikirim guru selama beberapa menit, jika ada materi yang kurang mengerti maka bisa di tanyakan di grup Whattaps kelas atau Chat Peribadi ke guru yang bersangkutan.

Setelah pertanyaan sudah terjawab semua, selanjutnya guru mengirim tugas latihan matematika di grup Whattaps kelas dan guru menutup pembelajaran matematika dengan memberikan motivasi dan himbauan terlebih dahulu.

Sekolah SMA Terbuka Gambut pada proses pembelajarannya juga menggunakan LMS yang biasanya digunakan saat penilaian siswa. Website LMS ini efektif dalam penilaian karena terdapat waktu membuka dan lamanya siswa berkunjung pada halaman LMS tersebut. Hasil nilai kerja siswa langsung dapat terlihat pada lembar LMS.

Dari hasil pengamatan guru sudah menggunakan kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran matematika karena SMA Terbuka Gambut mengikuti SMA Gambut Reguler atau sekolah induknya. Akan tetapi pada lembar hasil angket penerapan kurikulum 2013 cukup baik.

Namun dalam penerapan kurikulum 2013 masih terdapat beberapa kendala dalam penerapannya. Hal ini terlihat dari beberapa guru yang kesulitan dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 pada proses pembelajaran di SMA Terbuka.

C. Analisis Hasil Penelitian

SMA Negeri 1 Gambut merupakan sekolah yang mempunyai visi dan misi untuk memperoleh siswa yang unggul dalam prestasi, luhur dalam budi pekerti, mampu berkompetitif menuju terbentuknya insan yang beriman, cerdas, kreatif, dan

berdaya saing nasional. Upaya yang dilakukan untuk mewujudkan visi dan misi tersebut menggunakan pelaksanaan proses aktivitas belajar mengajar yang baik dan membuat ekstrakurikuler pada sekolah.

Ektrakurikuler adalah daya tarik yang paling utama untuk meningkatkan prestasi siswa baik prestasi akademik maupun non akademik. Berdasarkan observasi di sekolah dengan berbagai trofi yang diperolehnya.

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang dilaksanakan pada masing-masing satuan pendidikan. SMA Negeri 1 Gambut sudah memakai Kurikulum 2013 dimulai dalam tahun ajaran 2014/2015. Pelatihan dilakukan oleh pengajar agar mengetahui Kurikulum 2013 secara baik. Sebagian pengajar mengikuti training atau pelatihan yang diadakan dinas kabupaten (MGMP) dan sekolah melakukan training atau pelatihan dengan mengundang narasumber yang berkompeten.

Sekolah juga melengkapi sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran kurikulum 2013 yang baik dan secara maksimal. Secara umum, aplikasi Kurikulum 2013 pada SMAN 1 Gambut telah berjalan relatif baik dilihat dari hasil angket yang sudah di isi oleh beberapa guru matematika di SMA Negeri 1 Gambut. Sekolah berupaya untuk melakukan pembaharuan-pembaharuan secara sedikit demi sedikit supaya pada aplikasi Kurikulum 2013 bisa berjalan lebih baik bahkan sempurna.

Pada proses pembelajaran matematika kelas XI MIPA 4 pada SMAN 1 Gambut belum sepenuhnya sesuai dari hasil angket yang sudah diisi. Dalam kegiatan pendahuluan pengajar terkadang mengungkapkan apersepsi & tujuan pembelajaran. Dalam aktivitas inti yaitu melaksanakan pembelajaran saintifik

(5M) yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar & mengkomunikasikan belum sepenuhnya berjalan lancar. Hal ini terlihat dari halaman awal LMS yang terdiri dari tugas, kuis, penilaian akhir semester dan kehadiran.

Ketika bertanya pada salah satu siswa cenderung malu dan kurang percaya diri buat bertanya materi yang belum dipahami. Hanya siswa tertentu yang mau bertanya. Pengajar berupaya untuk membuat dan menciptakan siswa untuk mau bertanya. Kemampuan siswa pada bidang pengetahuan yang berbeda-beda sebagai hambatan pada pengaplikasian kurikulum 2013.

Siswa yang aktif pada aktivitas pembelajaran hanya itu-itulah saja. Sulit membuat dan menciptakan siswa yang lain aktif dan bisa berpikir ilmiah, akibatnya nilai yang diperoleh siswa kebanyakan tidak tuntas, hal ini dibuktikan pada hasil nilai di LMS pengajar. Hal ini disebabkan karena dalam proses pembelajaran kurangnya siswa yang aktif dan kurangnya guru menjelaskan materi sehingga berdampak pada nilainya siswa. Dalam Kurikulum 2013 dibutuhkan siswa aktif dan bisa berpikir ilmiah pada proses pembelajaran agar tercapainya tujuan dari kurikulum 2013 tersebut.

Pada siswa kelas XI IPA 4 mereka mengalami kesulitan pada materi matriks operasi penjumlahan. Hal ini disebabkan karena minimnya penjelasan dari guru dan siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran saat mereka mengalami kesulitan.

Kendala-kendala yang dialami pada implementasi Kurikulum 2013 di SMA Terbuka pada SMAN 1 Gambut merupakan sebagai berikut:

- a. Sarana dan prasarana pendukung proses pembelajaran, terutama buku pelajaran yang belum relatif menurut pemerintah.
- b. Pengajar yang belum sepenuhnya memahami mengenai Kurikulum 2013. Hal ini dilihat dari hasil angket yang sudah dibagikan kepada sebagian guru matematika yang mengisi angket tersebut.
- c. Adanya pengajar yang belum menguasai IT, padahal untuk melaporkan hasil evaluasi diharapkan menguasai dan memahami IT dengan baik.
- d. Di SMA Terbuka belum melaksanakan aturan 5 M (Mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan) dalam Kurikulum 2013 secara maksimal. Hal ini di sebabkan karena siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran, serta guru yang menggunakan sistem pemberian tugas yang mengakibatkan proses pembelajaran berjalan lambat.
- e. Kurangnya kesadaran dalam diri siswa ketika mengalami kesusahan dalam memahami materi pembelajaran, namun mereka tidak mau menanyakan apa yang masih belum mereka ketahui dan pahami.